





Semua yang Pernah Saya Lakukan

Yohanes 4:1-42

Kehudipan Yesus

Yesus meninggalkan Yudea, dan menuju ke Galilea. Untuk sampai ke sana, dia harus melalui Samaria.

Samaria adalah tempat tinggal orang Samaria. Pelajaran sejarah singkat akan membantu kita lebih memahami interaksi antara Yesus dan wanita Samaria itu. Orang Yahudi dan orang Samaria saling membenci, dan tidak akan ada hubungannya satu sama lain. Perselisihan awal dimulai ratusan tahun sebelumnya ketika orang Israel diasingkan ke Babel (2 Raja-raja 24 & 25). Ada sisa orang Israel yang tinggal di tanah itu setelah orang-orang ditawan, dan orang Israel yang tersisa menikah dengan kelompok pagan lainnya, dan yang dihasilkan adalah ras Samaria. Ketika orang Israel kemudian kembali ke negeri itu, ada kebencian di antara orang Israel bahwa orang Samaria bukanlah orang Yahudi yang murni. Orang Israel menganggap mereka setengah Yahudi, setengah pagan. Orang Samaria menganggap diri mereka sebagai keturunan suku Efraim dan Manasye, tetapi telah mengadopsi bentuk ibadah yang dimodifikasi yang mencampurkan Yudaisme dengan praktik pagan. Itu adalah penghujatan, dan orang Yahudi tidak mengizinkan mereka untuk beribadah bersama mereka. Orang Samaria kemudian membuat tempat ibadah mereka sendiri di Gunung Gerazim,

Untuk semua tujuan praktis, ini adalah insiden awal rasisme, dan itu akan sangat membingungkan bagi siapa pun mengapa Yesus berhubungan dengan orang Samaria. Orang-orang Yahudi merasa bahwa ini adalah tanah yang telah Tuhan berikan kepada mereka, dan orang-orang ini seharusnya tidak berada di tanah mereka. Kita dapat melihat bahwa rasisme dan imigrasi telah menjadi masalah selama berabad-abad.

Yesus harus melalui Samaria (Yohanes 4:4)

Pada saat ini, jika seseorang perlu melakukan perjalanan dari Yudea ke Galilea, banyak orang Yahudi akan berkeliling sepenuhnya, dan berusaha keras untuk menghindari perjalanan melalui Samaria. Namun, Yesus tampaknya tidak memiliki masalah membuat rute langsung.

Dalam perjalanan mereka, Yesus tiba di sebuah kota di Samaria yang dekat dengan sebidang tanah yang Yakub berikan kepada putranya Yusuf. (Pastikan audiens akrab dengan Yakub dan Yusuf, dan jika perlu secara singkat tuntun mereka dengan referensi yang sangat ringan ke Kejadian 26-50. Yakub adalah cucu Abraham, putra Ishak, dan putranya Yusuf adalah putra kesukaan dari dua belas anak laki-laki, yang juga seorang penguasa Mesir kedua setelah Firaun.) Ini adalah simbolis, karena sumur Yakub juga berada di sebidang tanah ini. Yang menarik adalah ribuan tahun kemudian, orang masih tahu persis apa yang terjadi di tempat khusus ini.

Yesus lelah dari perjalanan-Nya, dan pada siang hari Dia datang dan duduk di dekat sumur. Murid-murid-Nya pergi ke kota untuk membeli makanan, dan Yesus tinggal di belakang untuk beristirahat.

Ini membantu untuk memiliki pemahaman tentang pentingnya sumur dalam Alkitab. Ada tema berulang dalam Alkitab tentang pohon, dan air, dan... sumur.

Sumur adalah tempat pertemuan di seluruh Kitab Suci.





Semua yang Pernah Saya Lakukan

Abraham mengutus hambanya untuk mencari istri untuk Ishak; hamba itu bertemu Ribka di sumur. Dia menimba air untuk hamba itu dan segera menjadi istri bagi Ishak.

Bertahun-tahun kemudian, putra Ishak, Yakub, bertemu dengan calon istrinya, Rachel. Dia menggulingkan batu dari sumur dan menimba air untuknya. Ratusan tahun kemudian, Musa bertemu calon istrinya setelah menimba air untuknya di sebuah sumur.

Kita dapat melihat pola dalam ayat Firman:

Seseorang melakukan perjalanan ke negara asing.

Seorang pria dan wanita bertemu di sebuah sumur.

Salah satunya menimba air.

Wanita itu bergegas pulang untuk memberi tahu berita tentang pengunjung itu.

Pengunjung tinggal (sering kali disebutkan makanan).

Kedua belah pihak bergabung dengan pernikahan.

Pola sumur ini diulangi dalam kitab suci, dan merupakan tema orang-orang dari dua budaya berbeda yang tidak saling mengenal. Kisah-kisah tersebut berfokus pada keluarga pemimpin dari bangsa itu. Dan hasilnya adalah bahwa pernikahan, atau persatuan, akan memimpin suatu bangsa dalam hubungan perjanjian dengan Tuhan. Gambar sumur ini kembali ke taman Eden, di mana seorang pria dan seorang wanita bersama-sama di dekat sumber air yang memberi kehidupan.

Seperti halnya banyak hal dalam kitab suci, Yesus datang untuk menggenapi atau mencerminkan peristiwa yang telah terjadi. Dan cerita ini melakukan hal itu, dengan beberapa perubahan.

Yesus sekarang duduk di tempat di mana beberapa interaksi ini telah terjadi berabad-abad sebelumnya.

Dia duduk di sumur Yakub.

Seorang wanita dari Samaria datang untuk menimba air, dan Yesus memintanya untuk memberinya air.

Saat itu tengah hari. Umumnya, para wanita akan datang dalam kelompok bersama untuk mengambil air lebih awal dan lebih lambat di siang hari. Sejarah memberi tahu kita bahwa pergi ke sumur adalah acara sosial, dan wanita akan berkumpul dan menimba air. Tetapi wanita ini sendirian, dan dia dan Yesus adalah satu-satunya yang ada di sana. Ini sendiri luar biasa. Yesus selalu diikuti oleh orang banyak, dan tidak banyak orang yang mendapat audiensi pribadi dengan Yesus.

Diskusikan:

Menurut Anda mengapa wanita ini sendirian? Kami mencari tahu lebih lanjut tentang dia nanti.

Mungkin dia ditolak oleh teman-temannya, mungkin dia tidak punya banyak teman, kita tidak tahu.



Semua yang Pernah Saya Lakukan

Wanita itu menjawab Yesus, "Mengapa engkau, seorang Yahudi, meminta minum kepadaku, seorang Samaria? Orang Yahudi tidak ada hubungannya dengan orang Samaria. Beberapa terjemahan Alkitab mengatakan bahwa orang Yahudi bahkan tidak akan menggunakan cangkir dan mangkuk yang sama.

Kemudian Yesus berkata, "Jika kamu tahu karunia Allah, dan siapa yang meminta minum kepadamu, kamu akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberi kamu air hidup."

Diskusikan:

Apa artinya ini?

Apa itu air hidup?

Air hidup mengandung kehidupan dari sumber kehidupan. Hidup dari Tuhan, yang akan memuaskan dahaga terdalam di hati kita. Jauh di lubuk hati semua orang mencari kebenaran, mencari sesuatu untuk mengisi kekosongan di dalam diri yang hanya dapat diisi oleh Tuhan. (Mazmur 63:1-2) Orang-orang mencoba mengisi kekosongan ini dengan hal-hal materi, dengan hal yang tidak esensi, dengan gaya hidup, dengan kekuasaan, tetapi itu hanya dapat benar-benar diisi oleh hubungan dengan Yesus Kristus, dan itulah yang dia tawarkan kepada wanita ini.

Wanita itu tidak mengerti apa yang dia bicarakan. Dia melihat apa yang bisa dia lihat, dan dia berkata, Kamu tidak punya apa pun untuk menimba air. Sumur itu dalam, dari mana Anda akan mendapatkan air hidup ini?

Diskusikan:

Bagaimana cara mengeluarkan air dari sumur? Bicara tentang ember, wadah, cangkir.

Seringkali ada pegangan dengan dan Anda harus menurunkan ember ke dalam air. Dia melihat bahwa Yesus tidak memiliki apa pun untuk mengambil air dari sumur.

Kemudian dia bertanya kepadanya, Apakah engkau lebih besar dari bapa kami Yakub, yang memberi kami sumur ini dan minum darinya sendiri, bersama anak-anaknya dan hewan-hewannya?

Ini adalah pertanyaan yang agak jelas. Dia menanyakannya hampir dengan sarkasme atau ketidakpercayaan, tetapi APAKAH Yesus lebih besar dari Yakub? Ya.

Yesus berkata, Jika kamu minum dari air ini, kamu akan haus lagi. Tetapi jika kamu minum dari air yang Aku berikan, kamu tidak akan pernah haus. **Dan air yang Kuberikan akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal.**

Diskusikan:

Wow. Apa yang dia bicarakan?





Semua yang Pernah Saya Lakukan

Dia menganggapnya secara harfiah. Dia menjawab, dan berkata, Berikan aku air ini, agar aku tidak haus, dan tidak perlu kembali ke sini untuk menimba air.

Kemudian Yesus mengatakan sesuatu yang berbeda. Dia berkata, "Pergilah katakan kepada suaminya untuk datang ke sini." Dia menjawab, Saya tidak punya suami.

Yesus berkata, "Kamu benar ketika kamu mengatakan bahwa kamu tidak memiliki suami. Kamu telah memiliki lima suami, dan pria yang kamu miliki sekarang bukanlah suaminya. Apa yang Anda katakan itu benar.

Bagaimana dia tahu ini? Apakah dia memberitahunya ini? Tidak.

Diskusikan:

Diskusikan kemungkinan situasinya; perceraian, janda, dll.

Saat ini tinggal dengan seseorang tetapi belum menikah.

Mungkinkah ini mengapa dia tidak berada di sumur bersama teman-temannya?

Mungkinkah dia tidak memiliki reputasi yang baik?

Dia kemudian menjawab, Saya dapat melihat bahwa Anda adalah seorang nabi.

Kemudian dia mengajukan pertanyaan. Dia berkata, "Nenek moyang kami beribadah di gunung ini, tetapi orang Yahudi mengatakan bahwa Yerusalem adalah tempat di mana kami harus beribadah.

Beberapa sarjana berteori bahwa dia mencoba untuk mengalihkan, atau mencoba mengubah topik pembicaraan. Namun, ada kemungkinan lain. Sepertinya dia telah mencari sesuatu; mungkin kebahagiaan, kepuasan, kecukupan. Mungkin dia mulai melihat bahwa penyembahan bisa menjadi apa yang dia cari? Mungkin sekarang dia melihat bahwa mungkin pria ini dapat memberitahunya jawaban atas perselisihan yang sudah berlangsung lama: di mana dia harus beribadah?

Yesus menjawabnya dengan sesuatu yang tidak terduga.

Dia mengatakan kepadanya bahwa waktunya akan tiba ketika orang tidak akan beribadah di gunung ini, atau di Yerusalem. Dia berkata, "Kamu tidak tahu apa yang kamu sembah; tapi kami tahu apa yang kami sembah karena keselamatan adalah dari orang Yahudi.

TAPI... waktunya akan datang, dan sekaranglah saatnya, bahwa para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran. Bapa sedang mencari orang-orang yang akan menyembah Dia dengan cara itu.



Semua yang Pernah Saya Lakukan

Tuhan ADALAH Roh dan jika Anda menyembah Dia, Anda harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

Ini adalah konsep baru.

Selama ribuan tahun, satu-satunya cara untuk menyembah Tuhan adalah dengan pergi ke bait suci. Tuhan ada di bumi, tetapi Dia tinggal di dalam Tabut Perjanjian, di Tempat Mahakudus. Yesus memberinya gambaran sekilas tentang perjanjian baru. Apa yang kita miliki sekarang jauh lebih besar daripada apa yang tersedia sebelum kematian dan kebangkitan Kristus (Yohanes 8:56). Dalam perjanjian baru, kita diberi roh baru (2 Korintus 5:17), kita diubah oleh iman kita kepada Kristus, dan kita menyembah Allah dalam Roh, bukan dalam daging melalui tempat fisik.

Dia menjawab, **Saya tahu ada Mesias yang datang, yang disebut Kristus, dan dia akan mengajarkan kita segala sesuatu.** Tampaknya ini adalah salah satu kepercayaan yang dimiliki orang Samaria dengan orang Yahudi.

Dan Yesus berkata, "Akulah Mesias, dan Aku berbicara kepadamu sekarang.

Pada titik ini, para murid kembali. Mereka kagum bahwa dia sedang berbicara dengan wanita Samaria ini. Tetapi tidak ada yang bertanya, Apa yang kamu inginkan, atau mengapa kamu berbicara dengannya?

Kemudian wanita itu pergi. Dia meninggalkan panci airnya. Dia pergi ke kota dan berbicara dengan orang-orang itu. Dia mengatakan kepada mereka,

Marilah melihat orang ini yang mengatakan kepada saya semua hal yang pernah saya lakukan: bukankah ini Kristus?

Diskusikan:

Pikirkan tentang ini. Alkitab tidak menaruh semua emosi ke dalam hal ini. Tapi sepertinya dia menjatuhkan segalanya.

Dia meninggalkan pancinya, yang merupakan alasan dia berada di sana sejak awal, untuk mendapatkan air. Tampaknya dia melakukan ini dengan tergesa-gesa, mungkin untuk mengalihkan perhatian, sangat mungkin bersemangat. Dia tidak berpikir, saya harus membawa pulang air terlebih dahulu dan kemudian saya akan berbagi berita ini. Dia sangat ingin membagikan berita ini kepada orang-orang di kota.

Tapi, perhatikan SIAPA yang dia bagikan berita itu. Dia membagikannya dengan para pria. Dari apa yang kita ketahui tentang dia, mungkin dia memiliki lebih banyak hubungan dengan pria daripada wanita, dan itu mungkin menjelaskan mengapa dia berada di sana sendirian.

Atau, bisa jadi dia pergi untuk membagikannya dengan para pemimpin kota karena itu adalah wahyu yang sangat penting.

Setelah dia pergi ke kota dan membagikan beritanya, orang-orang itu keluar dari kota untuk menemui Yesus.

Sementara itu, murid-murid kembali dengan makanan, dan mereka mendorong Yesus untuk makan.

Tetapi Yesus berkata, Aku punya daging untuk dimakan yang tidak kamu ketahui.





Semua yang Pernah Saya Lakukan

Diskusikan:

Murid-murid saling memandang satu sama lain bertanya, Apakah kamu membawakan sesuatu untuk dimakan kepadanya?

Dari mana dia mendapatkan makanan? Apa yang dia bicarakan?

Saya tidak memberinya makanan, bukan?

Kemudian Yesus memberi tahu mereka bahwa makanannya adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Dia, dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Dia kemudian menyuruh murid-murid untuk melihat ladang yang sudah matang dan siap untuk dipanen. Dia berbicara tentang tuaian rohani, dan membawa orang ke dalam kerajaan Allah. Kemudian dia memberi tahu mereka bahwa ada upah yang diterima dari membawa orang kepada Tuhan, dan di sini menyiratkan bahwa ini lebih memuaskan daripada makan makanan.

Satu orang akan menabur, dan orang lain akan menuai. Itu tidak selalu terjadi pada saat yang sama. Yesus memberi tahu murid-murid bahwa mereka menuai panen orang lain. Tampaknya dia berbicara tentang orang Samaria.

Anda bisa menjadi orang yang memberi tahu seseorang tentang Yesus dan kehidupan dalam kerajaan, tetapi Anda mungkin bukan orang yang melihat mereka datang kepada Kristus. Mungkin Anda menanam benih yang harus tumbuh di hati mereka. Bisa jadi orang lain datang kemudian yang mengatakan sesuatu yang menyatukan segalanya untuk orang itu, dan merekalah yang benar-benar menuntun mereka pada kepercayaan kepada Kristus.

Setelah ini, banyak orang Samaria di kota itu percaya kepada Yesus karena kesaksian perempuan di sumur, karena dia mengatakan kepada mereka, Dia mengatakan kepadaku semua yang pernah aku lakukan.

Orang-orang Samaria meminta Yesus untuk tinggal bersama mereka, dan Dia tinggal di sana selama dua hari. Bahkan lebih banyak orang Samaria percaya kepada Yesus karena kata-katanya sendiri. Kemudian orang Samaria mengatakan kepada wanita itu, "Kami percaya, bukan karena apa yang engkau katakan, tetapi karena sekarang kami sendiri telah mendengarnya."

Kita tahu bahwa ini adalah Kristus, Juruselamat dunia.

Yesus dalam Cerita



Kita dapat melihat ceritanya dan melihat bagaimana pola sumur disajikan di sini dalam cerita ini.

- | | | |
|---|---|---|
| Seseorang melakukan perjalanan ke negara asing | - | Yesus melakukan perjalanan ke Samaria. |
| Seorang pria dan wanita bertemu di sumur | - | Yesus bertemu wanita ini di sumur |
| Salah satu dari mereka menimba air | - | Yesus meminta wanita ini untuk memberinya air |
| Wanita itu bergegas pulang untuk memberi tahu pengunjung itu | - | Dia berlari kembali untuk memberi tahu orang-orang kota |
| Pengunjung tinggal (sering kali disebut tentang makan). | - | Yesus tinggal selama dua hari. |
| Kedua belah pihak bergabung dengan pernikahan | - | Samaria datang ke dalam kerajaan sebagai mempelai perempuan Kristus (1 Korintus 11:2; Penyingkapan 21:2) |

Air hidup adalah pengingat akan taman Eden di mana pohon kehidupan berdiri, dengan sungai yang keluar dari Eden untuk menyirami taman.

Yesus adalah sumber air seperti batu karang di padang gurun, dari mana orang Israel mendapatkan air, sumber kehidupan.

Yesus juga menyajikan cara baru untuk melihat Tuhan. Injil Yohanes adalah tempat pertama dalam Alkitab di mana kita melihat Tuhan sebagai Bapa kita. Yesus menghadirkan Allah sebagai Bapa yang mencari umat-Nya. Bapa mencari orang-orang yang ingin menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. Dia menghadirkan Tuhan dengan cara yang berbeda; dia menjelaskan bahwa Tuhan adalah Roh, dan dia mencari orang-orang yang akan berhubungan dengan-Nya pada tingkatnya.

Untuk benar-benar menyembah Dia, kita harus bertemu dengan Tuhan di mana Dia berada di dalam Roh, dan kita sekarang dapat melakukannya melalui kebenaran yang kita miliki melalui Kristus, dan Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

5. Kunjungan di Malam hari

1. Siapakah Nikodemus?
2. Apa yang Yesus katakan harus dilakukan seseorang untuk melihat kerajaan Allah?
3. Mengapa Allah mengutus Anak-Nya ke dunia? (Yohanes 3:17)
4. Siapakah orang-orang yang dihukum dan mengapa? (Yohanes 3:18)

Yohanes 3:16

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

6. Samua yang Pernah Saya Lakukan

1. Mengapa wanita itu terkejut bahwa Yesus berbicara kepadanya?
2. Air apa yang Yesus katakan kepada wanita itu bahwa Dia miliki?
3. Kepada siapa wanita itu bercerita tentang Yesus dan apa yang dia katakan?

Yohanes 4:23

Tetapi saatnya akan datang, dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah - penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa sedang menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

7. Putra Bangsawan

Bacalah Ibrani 11:6

1. Menurut ayat ini, apa yang harus kita lakukan untuk menyenangkan Tuhan?
2. Apa yang harus kita lakukan untuk datang kepada Tuhan?
3. Siapakah yang mendapat pahala dari Tuhan?

Ibrani 11:1

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

8. Menunggu Air

Read Romans 6

1. Kami adalah berbuat dosa (ayat 2)
2. Apa yang tidak boleh kita biarkan berkuasa dalam tubuh kita? (ayat 12)
3. Kita tidak berada di bawah apa? (ayat 14-15)
4. Apa yang sebenarnya kita alami? (ayat 14-15)
5. Jika kamu menaati sesuatu, kamu akan menjadi apa bagi hal yang kamu taati itu? (ayat 16)

Roma 6:23

Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.